

RINGKASAN

Masyarakat banyak yang kurang memahami perbedaan antara kodrat dan peran sosial laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat memicu ketidakadilan gender. Pemahaman individu mengenai gender dilakukan dengan sosialisasi melalui berbagai media dan agen sosialisasi. Agen sosialisasi primer dan utama adalah keluarga. Sosialisasi gender dalam keluarga akan membentuk persepsi individu mengenai gender. Persepsi ini kemudian memengaruhi tindakan sosial individu dalam masyarakat. Orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan peran gender individu. Pembentukan peran gender ini dipengaruhi pemahaman orang tua mengenai nilai gender.

Penelitian ini menjelaskan hubungan jenis kelamin dan sosialisasi gender dalam keluarga dengan persepsi gender siswa SMK. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei di SMK Negeri 1 Purbalingga, Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah siswa perempuan dan laki-laki kelas 10 dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak, serta Teknik Komputer dan Jaringan yang berjumlah 498 siswa, dan sampel diambil dengan teknik *disproportionate stratified random sampling* sebesar 30% dari total populasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi gender responden menurut jenis kelamin dengan nilai Chi Kuadrat sebesar 1,38 dengan p value sebesar 0,5. Nilai Chi Kuadrat yang rendah tersebut menggambarkan bahwa perbedaan persepsi gender responden menurut jenis kelamin tidak signifikan. Responden menyatakan terdapat perbedaan pembagian pekerjaan rumah berdasarkan jenis kelamin yang mengandung bias gender, hal tersebut dapat mengindikasikan perbedaan persepsi gender setiap responden.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara sosialisasi gender dalam keluarga dengan persepsi gender responden dengan nilai korelasi kedua variabel tersebut sebesar 0,13. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,07 menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah dan tidak signifikan. Aktivitas yang dilakukan responden bersama orang tua menjadi kesempatan berlangsungnya sosialisasi gender dalam keluarga.

Hal tersebut menjadi salah satu sarana pembentukan persepsi gender responden. Ketika orang tua memperlakukan anak laki-laki dan perempuan secara berbeda, maka hal tersebut dapat membentuk persepsi bahwa keduanya adalah berbeda. Namun, dari hasil penelitian ini nilai korelasi antara variabel sosialisasi gender dalam keluarga dengan persepsi gender responden adalah sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi gender dalam keluarga bukanlah faktor dominan yang membentuk persepsi gender responden.

Sosialisasi gender merupakan proses belajar menjadi laki-laki atau perempuan sesuai harapan masyarakat: tentang status dan peran serta hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan; tentang hal-hal yang pantas dan tidak dilakukan laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat agen sosialisasi selain keluarga yang turut menentukan persepsi gender responden antara lain; sosialisasi di sekolah, sosialisasi dengan teman sebaya, lingkungan masyarakat berdasarkan budaya termasuk media massa.

Kata Kunci: Gender, Sosialisasi, Persepsi, Keluarga



SUMMARY

Many people do not understand the difference between the nature and social roles of men and women. This can lead to gender injustice. Individual understanding of gender is carried out through socialization through various media and socialization agents. The primary and main socialization agent is family. Gender socialization in the family will shape individual perceptions about gender. This perception then influences the social actions of individuals in society. Parents have an important role in determining individual gender roles. The formation of this gender role is influenced by parents' understanding of gender values.

This study explains the relationship between gender and gender socialization in the family with the gender perceptions of vocational students. This research was conducted using a survey method at SMK Negeri 1 Purbalingga, Central Java. The population of this study were female and male students in grade 10 from the Department of Accounting and Financial Institutions, Office Automation and Governance, Online Business and Marketing, Software Engineering, and Computer and Network Engineering, totaling 498 students, and samples were taken using disproportionate techniques. stratified random sampling of 30% of the total population.

The results showed that there were differences in respondents' gender perceptions according to gender with a Chi Square value of 1.38 with a p value of 0.5. The low Chi Square value illustrates that the difference in gender perceptions of respondents according to gender is not significant. Respondents stated that there were differences in the division of homework based on gender which contained gender bias, this could indicate differences in gender perceptions of each respondent.

In addition, the results of the study showed a positive relationship between gender socialization in the family and the respondents' gender perceptions, with the correlation value between these two variables of 0.13. However, the significance value of 0.07 illustrates that the relationship between the two variables is very weak and insignificant. Activities carried out by respondents with their parents provide an opportunity for gender socialization to take place in the family. This is one of the means to form respondents' gender perceptions. When parents treat boys and girls differently, it can form the perception that the two are different. However, from the results

of this study the correlation value between the variable of gender socialization in the family and the respondent's gender perception is very low, so it can be said that gender socialization in the family is not the dominant factor that shapes the respondent's gender perception.

Gender socialization is a learning process to be a man or woman according to the expectations of society: regarding the status and roles and rights and obligations of men and women; about what men and women should and shouldn't do. Based on the research results, there are socialization agents other than family who also determine the respondents' gender perception, among others; socialization at school, socialization with peers, community environment based on culture including mass media.

Keywords: Gender, Socialization, Perception, Family

